

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

¹Shinta Herwiputri, ²I Gede Adi Indrawan
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : ¹herwiputrishinta@gmail.com, ²dosen02257@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 55 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, adapun sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 76 data sampel observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara simultan pertumbuhan aset, struktur modal, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of asset growth, capital structure, and financial performance on company value in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This type of research used quantitative methods. This study uses secondary data in the form of financial reports and stock prices. The population in this study consisted of 55 consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period, while the sample used was 19 companies using a purposive sampling technique and 76 sample observation data were obtained. Data analysis used descriptive statistical analysis, panel data regression, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of the study show that: Simultaneously, asset growth, capital structure, and financial performance affect firm value. Partially, asset growth affects firm value, capital structure influences firm value, and financial performance influences firm value.

Keywords : Asset Growth, Capital Structure, Financial Performance, Company Value

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini sangat erat kaitannya dengan dinamika ekonomi, sosial dan politik yang berkembang serta dampak kemajuan teknologi. Perusahaan harus mampu mengembangkan bisnisnya agar dapat bertahan dan bersaing, tentunya membutuhkan dana lebih dalam mengembangkan bisnis. Go public adalah salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan dana lebih, yaitu dengan menarik sebanyak-banyaknya investor maupun kreditor, hal ini membuat perusahaan

harus meningkatkan reputasinya di mata masyarakat dengan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Widyawati dalam Sriyani dan Purwasih (2022), nilai perusahaan adalah gambaran reputasi perusahaan di mata masyarakat atas pencapaian perusahaan dalam kondisi tertentu setelah melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan selama beberapa periode sejak perusahaan tersebut didirikan.

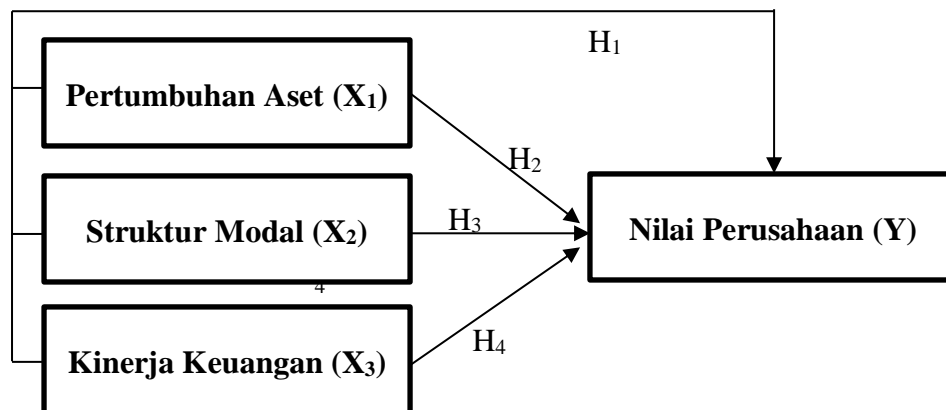
Menurut Putra dan Lestari (2016) nilai perusahaan yang tinggi juga mengisyaratkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, oleh karena itu akan ada keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh perusahaan, yaitu berupa capital gain dari saham yang dimilikinya. Hal yang mempengaruhi tingginya nilai perusahaan yaitu pertumbuhan aset, struktur modal dan kinerja keuangan. Menurut Putri dan Asyik (2019), pertumbuhan aset adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya. Aset adalah inti dari operasi bisnis. Semakin besar aset yang diharapkan, semakin besar kinerja operasi yang dicapai perusahaan. Peningkatan aset dan peningkatan kinerja yang sesuai akan semakin meningkatkan kepercayaan eksternal terhadap perusahaan.

Meningkatnya kepercayaan pihak luar (investor atau kreditor) terhadap perusahaan mempengaruhi kepercayaan pihak luar untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan. Kreditor dapat dengan aman meminjamkan kepada perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan nilai positif tidak hanya bagi kreditor, tetapi juga bagi investor. Investor percaya bahwa ketika kekayaan perusahaan meningkat, produktivitasnya juga meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Makmur, Amali, dan Hamin (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Dewi dan Sudiartha (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menurut Madya dan Saleh (2019), struktur modal merupakan kombinasi dari liabilitas, baik berupa utang jangka panjang maupun jangka pendek, dan ekuitas untuk mendanai aset perusahaan. Struktur modal dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Kedua variabel ini mewakili ekuitas, total kewajiban, dan total aset, dari mana kita dapat memperkirakan tingkat risiko, tingkat pengembalian, dan pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Tingkat risiko perusahaan, tingkat pengembalian (revenue)

dan pendapatan (revenue) dapat mempengaruhi tingkat permintaan sahamnya dan juga nilai perusahaan. Penelitian Madya dan Saleh (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, Sintyana dan Artini (2019) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Shabrina (2019), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang tepat dan benar.

Return on Assets (ROA) digunakan untuk kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap perolehan laba bersih. Laba ini yang menjadi pertimbangan manajemen apakah laba tersebut digunakan untuk mendanai operasional perusahaan, membayar dividen kepada pemegang saham, atau membayar hutang lancar perusahaan. Khotimah dan Nuswandari (2022) menyatakan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi terdapat hasil penelitian Padmayanti, Suryandari, dan Munidewi (2019) menyatakan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, untuk mengetahui pengaruh dari berbagai rasio yang telah disebutkan sebelumnya dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS



Hipotesis:

H1 : Diduga Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Diduga Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Diduga Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : Diduga Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2021. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI berturut-turut pada tahun 2018 – 2021.
- b. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada periode tahun 2018-2021.
- c. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang membukukan laba pada tahun 2018-2021.

3.1. Variabel Penelitian dan Pengukuran

- a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Adapun cara menghitung menurut Sriyani dan

Purwasih (2022) adalah: Share Price

$$PER = \frac{\text{Share Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

- b. Variabel Independen

1) Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset (X_1) diukur dengan rasio pertumbuhan aktiva. Pertumbuhan dihitung dengan perbandingan selisih aktiva pada waktu t dengan $t-1$ dibagi aktiva $t-1$ (Chen dan Chen, dalam Perwira dan Wikusana, 2018).

$$\text{Growth Asset} = \frac{\text{Aset}(t) - \text{Aset}(t - 1)}{\text{Aset}(t - 1)}$$

2) Struktur Modal

Menurut Sukmawati dalam Sriyani dan Purwasih (2022), pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah mengukur proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan. Metrik ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang meningkat seiring dengan jumlah hutang.

$$\text{DER} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

3) Kinerja Keuangan

Menurut Sukmawati Sriyani dan purwasih (2022), pengertian *Return On Assets* (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asetnya dan dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan purposive sampling didapat sampel sebanyak 19 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 4 tahun dari tahun 2018-2021, sehingga mendapatkan total sampel sebanyak 76 data.

Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
5	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
9	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
10	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
11	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
12	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
13	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
17	ULTJ	PT. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
18	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
19	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber: www.idx.com data diolah

4.1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	PER	GROWTH ASSET	DER	ROA
Mean	48.77642	0.143364	0.799100	0.116022
Median	20.97864	0.081220	0.523524	0.098022
Maximum	1155.624	2.527158	3.824769	0.446758
Minimum	4.618468	-0.160617	0.163544	0.000526
Std. Dev.	153.7605	0.364903	0.732748	0.100207

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Hasil uji deskriptif penelitian ini yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2 yang menjelaskan secara deskriptif setiap variabel yang digunakan. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Aset

dibawah nilai standar deviasi, artinya data variabel tidak homogen. Lalu Struktur Modal dan Kinerja Keuangan memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya sub sektor farmasi tahun 2018-2021 bersifat homogen atau mengelompok.

4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi

Root MSE	143.0696	R-squared	0.122681
Mean dependent var	48.77642	Adjusted R-squared	0.086126
S.D. dependent var	153.7605	S.E. of regression	146.9901
Akaike info criterion	12.86980	Sum squared resid	1555638.
Schwarz criterion	12.99247	Log likelihood	-485.0525
Hannan-Quinn criter.	12.91883	F-statistic	3.356059
Durbin-Watson stat	2.723520	Prob(F-statistic)	0.023459

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan aset (X_1), struktur modal (X_2), dan kinerja keuangan (X_3) dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan (Y) sebesar 8,6%, dan sisanya sebesar 91,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3. Uji Statistik F

Tabel 4.4 Uji Statistik f

Root MSE	143.0696	R-squared	0.122681
Mean dependent var	48.77642	Adjusted R-squared	0.086126
S.D. dependent var	153.7605	S.E. of regression	146.9901
Akaike info criterion	12.86980	Sum squared resid	1555638.
Schwarz criterion	12.99247	Log likelihood	-485.0525
Hannan-Quinn criter.	12.91883	F-statistic	3.356059
Durbin-Watson stat	2.723520	Prob(F-statistic)	0.023459

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 3.356056 dan nilai signifikansi sebesar 0.023459. Lalu didapatkan F_{tabel} sebesar 3.12. Disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan aset, struktur modal, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.356056 > 3.12$) dan nilai signifikansi < 0.05 ($0.023459 < 0.05$).

4.4. Uji Statistik T

Tabel 4. 5 Uji Statistik t

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/09/23 Time: 19:48				
Sample: 2018 2021				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 76				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.41823	25.33239	2.621870	0.0107
PRTASET	100.7599	44.61033	2.258668	0.0269
DER	71.26928	30.01142	2.374739	0.0202
ROA	518.4175	251.9482	2.057636	0.0432

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Dari hasil uji statistik t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Signifikansi pertumbuhan aset sebesar $0.0269 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $2.258668 > t_{tabel}$ adalah sebesar 1.66629. Dari hasil tersebut berarti secara parsial pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh Struktur Modal (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) Signifikansi struktur modal sebesar $0.0202 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $2.374739 > t_{tabel}$ adalah sebesar 1.66629. Dari hasil tersebut berarti secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh Kinerja Keuangan (X_3) Terhadap Nilai perusahaan (Y)

Signifikansi variabel kinerja keuangan sebesar $0.0432 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $2.057636 > t_{tabel}$ adalah sebesar 1.66629. Dari hasil tersebut berarti secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2. Saran

Saran untuk perusahaan barang konsumsi, harap dapat menjaga/menaikkan nilai PER, meningkatkan profit penggunaan modal yang optimal dan kemampuan membayar hutang, meningkatkan hasil investasinya agar pertumbuhan asetnya akan terus meningkat untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Untuk investor sebaiknya melihat dahulu kondisi keuangan perusahaan serta perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena pada studi ini variabel yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 8,6%, hal ini menunjukkan bahwa 91,4% masih dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana.

- Khotimah, D. K., & Nuswandari, C. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, aktivitas pemasaran, dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5, Number 2, 2022. Universitas Stikubank.
- Lestari, S. (2015). Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory. *Jurnal WRA*, Vol 3, No 1, April 2015. UNP.
- Madya, E., & Saleh, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Mediasi Kebijakan Dividen. Volume 2 Nomor 2. Hal 73-97. e-ISSN: 2615-8868. *Manajemen STIEM Bongaya*.
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. E-ISSN 2622-1616. Universitas Negeri Gorontalo.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. A. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 2018: 3767-3796 . ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. e-ISSN: 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Risiko Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan. Vol.2, No.3, Juli 2019. ISSN (online): 2599-171X. Universitas Pamulang.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2, 2019: 7717 - 7745. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana.
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Revenue*. Vol. 3, No. 1, Juni 2022. Universitas Pamulang.